

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung dengan mengambil *purposive sampling* dalam jumlah populasi peserta didik kelas I sampai VI yang berjumlah 110 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Hal ini dilakukan karena kelas V memiliki karakteristik yang sama yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala sekolah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui wali kelas mulai dari kelas V guna mencari informasi tentang agenda sekolah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu penelitian memasuki kelas guna mendapatkan data angket yang diperlukan untuk uji validasi instrumen. Pertemuan ini dilakukan pada Hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa ada 23 pertanyaan dalam angket metode resitasi (X) yang valid dari 25 pertanyaan, dan uji validitas instrumen angket Motivasi Belajar (Y_1) ada 24 pertanyaan yang valid

dari 25 pertanyaan. Jadi, ada 47 pertanyaan dalam angket yang valid dari 50 pertanyaan. Kesimpulannya yakni ada 3 pertanyaan dalam angket yang tidak valid.

Dari hasil tersebut, peneliti melakukan konsultasi kepada dosen yang ahli dalam bidang validasi angket dan bantuan kepala sekolah. Selanjutnya saran dan komentar validator bahwa pertanyaan sebanyak 50 tetap digunakan dengan syarat 3 pertanyaan yang tidak valid harus diperbaiki terlebih dahulu. Setelah melakukan konsultasi tersebut peneliti memperbaiki 3 pertanyaan dalam angket dan mengadakan perjanjian kembali dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Guru kelas menyarankan penelitian dilakukan pada Hari Kamis, 20 Juni 2019. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk tanya jawab lebih dalam tentang sejarah sekolah, kondisi sekolah, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang mendukung terkait penelitian.

Tahap akhir, pada tahap akhir melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang metode resitasi dan motivasi belajar. Hasil angket penelitian sebagai variabel bebas dan terikat. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai hasil belajar peserta didik semester genap

tahun ajaran 2018/2019 yang diambil dari nilai rapot matematika. Nilai rapot semester genap digunakan sebagai variabel terikatnya.

Data sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 peserta didik sebagai responden di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	L/P	Kelas
1	ADA	P	V
2	DNF	P	V
3	DAM	P	V
4	DEA	P	V
5	FAVVP	P	V
6	FLN	L	V
7	FLN	P	V
8	GPA	L	V
9	HHP	P	V
10	MBF	L	V
11	MIFA	L	V
12	MNA	L	V
13	MSEF	L	V
14	NDS	P	V
15	PAR	L	V
16	SAS	P	V
17	SFKA	P	V
18	SKN	P	V
19	ZK	P	V
20	DSK	P	V

1. Data Skor Angket Metode Resitasi dan Motivasi Belajar
 - a. Data Skor Angket Metode Resitasi dan Motivasi Belajar

Tabel 4.2
Data Skor Angket Metode Resitasi (X), dan Motivasi Belajar (Y₁)

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Skor Metode Resitasi	Skor Motivasi Belajar
1	ADA	76	80
2	DNF	79	80
3	DAM	74	78
4	DEA	80	77
5	FAVVP	82	80
6	FLN	83	80
7	FLN	78	82
8	GPA	80	83
9	HHP	97	94
10	MBF	87	89
11	MIFA	80	84
12	MNA	88	92
13	MSEF	77	74
14	NDS	85	89
15	PAR	73	78
16	SAS	80	82
17	SFKA	83	85
18	SKN	85	88
19	ZK	86	85
20	DSK	78	80

- b. Deskriptif Instrumen Angket Metode Resitasi (X), dan Motivasi Belajar (Y₁)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Metode Resitasi (X), dan Motivasi Belajar (Y₁). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Diskriptif instrumen metode resitasi terdiri dari 25 pertanyaan, dan instrumen motivasi belajar terdiri dari 25 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan masing-masing variabel lingkungan belajar yang terdiri dari lima tingkatan tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan tidak baik.

Data masing-masing instrumen lingkungan belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 20 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 25 dan skor maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum yang diperoleh adalah $= (4 \frac{(100 - 25) + 1}{4}) - 19$.

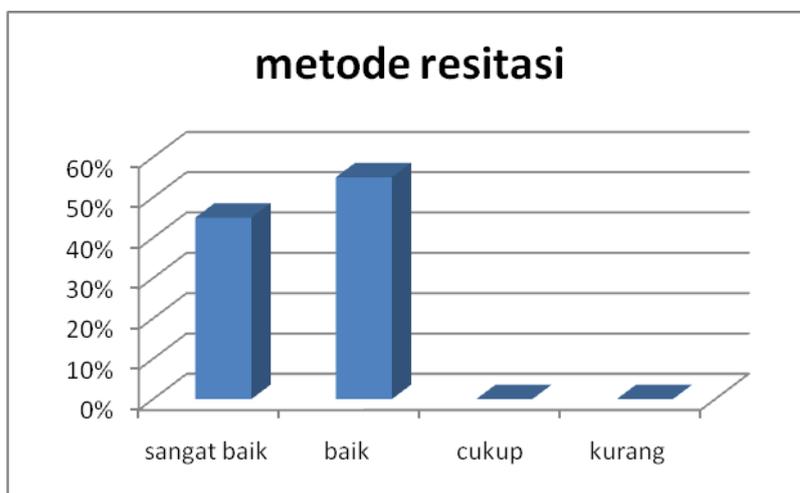
Tabel 4.3
Deskripsi Metode Resitasi

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	82 – 100	Sangat Baik	9	45 %
2	63 – 81	Baik	11	55 %
3	44 – 62	Cukup	0	0 %
4	25 – 43	Kurang	0	0 %
Total			20	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data instrumen metode resitasi yang dikumpulkan menghasilkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Metode Resitasi



Berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa reponden tingkat metode resitasi dapat diperoleh 9 reponden atau 45% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 11 reponden atau 55% memperoleh kriteria dengan baik, 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan cukup, 0 reponden atau 0% dan memperoleh kriteria dengan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria baik.

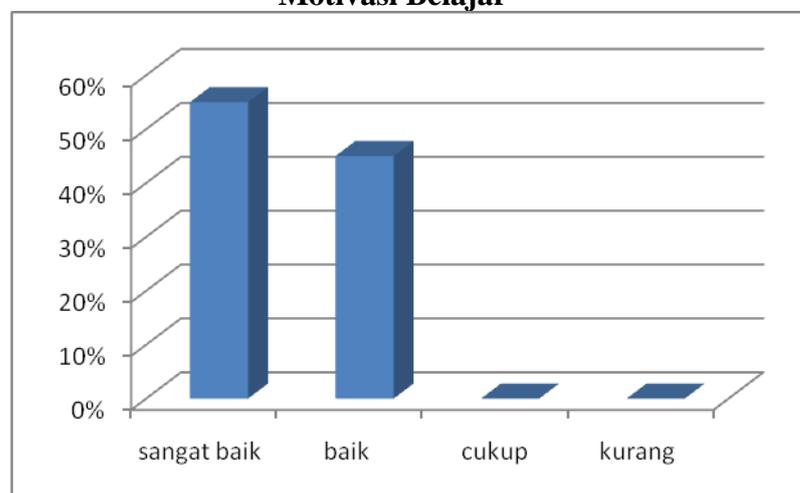
Tabel 4.4
Deskripsi Motivasi Belajar

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	82 – 100	Sangat Baik	11	55 %
2	63 – 81	Baik	9	45 %
3	44 – 62	Cukup	0	0 %
4	25 – 43	Kurang	0	0 %
Total			20	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data angket motivasi belajar grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2
Motivasi Belajar



Berdasarkan Tabel 4.4 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden tingkat motivasi belajar dapat diperoleh 11 responden atau 55% memperoleh kriteria dengan sangat baik, 9 responden atau 45% memperoleh kriteria dengan baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di MI Hidayatut Tholibin Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria baik.

2. Data Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dalam Rekapitulasi Nilai Rapor Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Nilai yang dimaksud adalah nilai aspek pengetahuan.

Tabel 4.5
Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
1	ADA	83
2	DNF	82
3	DAM	83

No.	Nama Lengkap Peserta Didik	Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
4	DEA	85
5	FAVVP	83
6	FLN	83
7	FLN	83
8	GPA	83
9	HHP	96
10	MBF	87
11	MIFA	83
12	MNA	93
13	MSEF	83
14	NDS	92
15	PAR	83
16	SAS	83
17	SFKA	85
18	SKN	90
19	ZK	91
20	DSK	83

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik semester genap tahun ajaran 2018/2019 di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen metode resitasi dan motivasi belajar, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	r Tabel	Simpulan
Metode Resitasi	Soal_X.1	0.546	0.444	Valid
	Soal_X.2	0.517	0.444	Valid
	Soal_X.3	0.665	0.444	Valid
	Soal_X.4	0.634	0.444	Valid
	Soal_X.5	0.610	0.444	Valid
	Soal_X.6	0.546	0.444	Valid
	Soal_X.7	0.614	0.444	Valid
	Soal_X.8	0.539	0.444	Valid
	Soal_X.9	0.668	0.444	Valid
	Soal_X.10	0.549	0.444	Valid
	Soal_X.11	0.816	0.444	Valid
	Soal_X.12	0.576	0.444	Valid
	Soal_X.13	0.571	0.444	Valid
	Soal_X.14	0.477	0.444	Valid
	Soal_X.15	0.416	0.444	Tidak Valid
	Soal_X.16	0.628	0.444	Valid
	Soal_X.17	0.550	0.444	Valid
	Soal_X.18	0.537	0.444	Valid
	Soal_X.19	0.641	0.444	Valid
	Soal_X.20	0.552	0.444	Valid
	Soal_X.21	0.508	0.444	Valid
	Soal_X.22	0.579	0.444	Valid
	Soal_X.23	0.533	0.444	Valid
	Soal_X.24	0.301	0.444	Tidak Valid
	Soal_X.25	0.625	0.444	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	r Tabel	Simpulan
Motivasi Belajar	Soal_Y1.1	0.767	0.444	Valid
	Soal_Y1.2	0.550	0.444	Valid
	Soal_Y1.3	0.755	0.444	Valid
	Soal_Y1.4	0.454	0.444	Valid
	Soal_Y1.5	0.732	0.444	Valid
	Soal_Y1.6	0.424	0.444	Tidak Valid
	Soal_Y1.7	0.602	0.444	Valid
	Soal_Y1.8	0.558	0.444	Valid
	Soal_Y1.9	0.474	0.444	Valid
	Soal_Y1.10	0.765	0.444	Valid
	Soal_Y1.11	0.605	0.444	Valid
	Soal_Y1.12	0.693	0.444	Valid
	Soal_Y1.13	0.636	0.444	Valid
	Soal_Y1.14	0.621	0.444	Valid
	Soal_Y1.15	0.551	0.444	Valid
	Soal_Y1.16	0.560	0.444	Valid
	Soal_Y1.17	0.583	0.444	Valid
	Soal_Y1.18	0.791	0.444	Valid
	Soal_Y1.19	0.578	0.444	Valid
	Soal_Y1.20	0.851	0.444	Valid
	Soal_Y1.21	0.583	0.444	Valid
	Soal_Y1.22	0.516	0.444	Valid
	Soal_Y1.23	0.758	0.444	Valid
	Soal_Y1.24	0.779	0.444	Valid
	Soal_Y1.25	0.552	0.444	Valid

Dari tabel 4.6 di atas bahwa tidak semua butir soal instrumen dari angket instrumen metode resitasi dan motivasi belajar dinyatakan valid. Masih ada butir soal yang belum valid yaitu soal nomor 15 dan 24 untuk instrument angket metode resitasi, sedangkan soal nomor 6 untuk motivasi belajar.. Berdasarkan hasil uji validitas di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 butir soal yang gugur, yaitu pada nomor item soal 15 dan 24 untuk metode resitasi, soal nomor 6 untuk motivasi belajar, sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data

dalam penelitian. Karena terdapat butir soal instrumen yang tidak valid peneliti memperbaiki bagian soal instrumen dari angket penelitian tersebut.

Indikator pada tabel yang mempunyai nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel 20 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen metode resitasi dan motivasi belajar valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, peneliti melakukan perbaikan dengan bantuan dosen validator pada bagian soal instrumen dari angket penelitian yang tidak valid. Setelah melakukan perbaikan semua item soal yang tidak valid menjadi valid. Rincian hasil perbaikan soal instrumen pada angket dapat dilihat pada lampiran. Sehingga didapatkan soal instrumen metode resitasi dan motivasi belajar pada angket penelitian valid semua berjumlah 50 butir soal. Selanjutnya pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Metode Resitasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	25

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.7, dan 4.8 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel metode resitasi $0,907 > 0,444$, dan untuk motivasi belajar $0,936 > 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya melakukan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Uji asumsi dasar tersebut yaitu sebagai berikut yang meliputi.

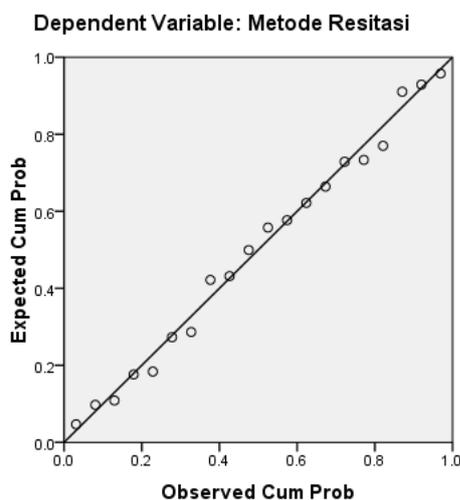
2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Maka penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena garis observasi mendekati atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian atau dsitribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, pada uji linieritas bahwa nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* variabel metode resitasi terhadap motivasi belajar adalah 0,160, dan nilai signifikansi dari *Deviation from*

Linearity variabel metode reistasi terhadap hasil belajar adalah 0,570. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel hasil belajar peserta didik. Berikut hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Metode Resitasi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	538.750	11	48.977	9.285	.002
		Linearity	430.414	1	430.414	81.595	.000
		Deviation from Linearity	108.336	10	10.834	2.054	.160
	Within Groups		42.200	8	5.275		
	Total		580.950	19			

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* 0,160, maka diperoleh perbandingan $0,160 > 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel metode resitasi dengan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Metode Resitasi * Hasil Belajar	Between (Combined) Groups	478.268	8	59.784	6.404	.003
	Linearity	422.642	1	422.642	45.276	.000
	Deviation from Linearity	55.626	7	7.947	.851	.570
	Within Groups	102.682	11	9.335		
Total		580.950	19			

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 16.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linierity* 0,570, maka diperoleh perbandingan $0,570 > 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel metode resitasi dengan hasil belajar peserta didik.

C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Dengan program SPSS 16.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t

a. Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika peserta didik di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Metode Resitasi terhadap
Motivasi Belajar Peserta Didik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.463	9.295		1.771	.093
Metode Resitasi	.816	.114	.861	7.174	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 1,7341$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.11 diperoleh $t_{hitung} 7,174$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (7,174) > t_{tabel} (1,7341)$ dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi belajar matematika peserta didik di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.316	7.718		4.187	.001
	Metode Resitasi	.655	.094	.853	6.932	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,7341$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.12 diperoleh t_{hitung} 6,932 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (6,932) > t_{\text{tabel}} (1,7341)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut ini:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	7,174	1,7341	t_{hitung} (7,188) > t_{tabel} (2,0154) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak
2	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatut	6,932	1,7341	t_{hitung} (7,783) > t_{tabel} (2,0154)	H_a diterima, H_0 ditolak

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikan	Kesimpulan
	Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019			dan taraf signifikan sinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$	

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

a. Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika di MI Hidayatut Tholibin Karangatalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Metode Resitasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.545	2	231.273	33.205	.000 ^a
	Residual	118.405	17	6.965		
	Total	580.950	19			

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.545	2	231.273	33.205	.000 ^a
	Residual	118.405	17	6.965		
	Total	580.950	19			

b. Dependent Variable: Metode Resitasi

Pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,590$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.14 diperoleh F_{hitung} 33,205 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa F_{hitung} (33,205) $> F_{\text{tabel}}$ (3,590) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar

matematika peserta didik di MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-10.383	12.319		-.843	.411
Motivasi Belajar	.517	.216	.490	2.394	.028
Hasil Belajar	.572	.267	.439	2.148	.046

a. Dependent Variable: Metode Resitasi

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas hasil analisis linier berganda maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$X = a + b_1 Y_1 + b_2 Y_2$$

$$\text{Metode Resitasi (X)} = -10,383 + (0,517)Y_1 + (0,572)Y_2$$

Standar Error persamaan regresi adalah 12,319 untuk $\beta = 0$, *standar error* persamaan regresi variabel motivasi belajar adalah 0,216, dan *standar error* persamaan regresi variabel hasil belajar adalah 0,267. Nilai signifikansi t variabel motivasi belajar adalah 0,028, dan nilai signifikansi t variabel hasil belajar adalah 0,046. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari pada nilai *probabilitas* yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar matematika peserta didik MI Hidayatut Tholibin Karangtalun Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Koefisien metode resitasi untuk variable X sebesar -10,383. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan metode resitasi satu satuan maka variable motivasi belajar Y1 akan turun sebesar 0,517 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain model regresi adalah tetap.
- b. Nilai Koefisien metode resitasi untuk variable X sebesar -10,383. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan metode resitasi satu satuan maka variable motivasi belajar Y1 akan turun sebesar 0,572 dengan asumsi bahwa variable bebas yang lain model regresi adalah tetap.

3. Uji Determinasi (R²)

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan Tabel 4.16 hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Diterminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.772	2.639

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar, Motivasi Belajar

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,796 atau sama dengan 79%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar menunjukkan hubungan yang subtansial yaitu 79% dalam kategori besar, sedangkan sisanya 21% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.